

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN
SEKOLAH di SD MUHAMMADIYAH SURAU
GADANG KECAMATAN NANGGALO
KOTA PADANG**

Skripsi

*Diajukan Sebagian dari Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam*



Oleh:

**NADA FITRI ARDIYANI
NIM. 20030024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG 2024**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kepedulian terhadap Lingkungan Sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang” yang di tulis oleh Nada Fitri Ardiyani NIM. 20030024 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2025.

Padang, 25 Februari 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Dr. Surya Afdal, S.Ag.,M.Ag

Pembimbing 1

(.....)

Armalena, S.Pd.I.,M.A

Pembimbing 2

(.....)

Metsra Wirman, M.Phil

Penguji I

(.....)

Dr. Khoiriah, M.Ag

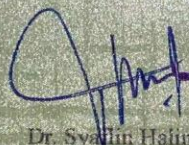
Penguji II

(.....)

Diketahui oleh

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Syafiq Hsiim, M.A

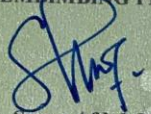
NIDN : 1020108503

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kepedulian terhadap Lingkungan Sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang**". Yang ditulis oleh Nada Fitri Ardiyani 20030024, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang Munaqasah.

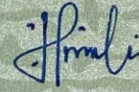
Padang, 09 Juli 2024

PEMBIMBING PERTAMA



Dr. Surya Afdal, M.Ag
NIDN: 1025097501

PEMBIMBING KEDUA



Armalena, M.A
NIDN: 1026037801

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS
DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nada Fitri Ardiyani

NIM : 20030024

Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Padang, 25 Februari 2025

Saya yang menyatakan,



Nada Fitri Ardiyani
NIM : 20030024

ABSTRAK

Nada Fitri Ardiyani, 20030024, *Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kepedulian terhadap Lingkungan Sekolah Dasar Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.* merupakan tugas akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Kebersihan dan peduli lingkungan sekolah merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kenyamanan siswa. Lingkungan yang kotor dan tidak terawat dapat menyebabkan penyebaran penyakit, sementara lingkungan yang hijau dan bersih dapat meningkatkan kualitas udara dan memberikan efek positif pada kesehatan siswa. Dengan demikian permasalahan yang harus diperhatikan adalah kepedulian terhadap lingkungan di sekolah. Minimnya rasa peduli ini terhadap lingkungan disekitar, membuat kerusakan lingkungan terjadi. Seperti membuang sampah sembarangan di sekolah yang mengakibatkan terjadinya perselisihan antara siswa dan masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peranan guru PAI, Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran pendidikan agama islam dan Faktor yang mempengaruhi kebersihan lingkungan di SD Muhammadiyah Surau Gadang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya.

Temuan riset ini meliputi 1) Peranan guru PAI dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang seperti guru sebagai pendidik memberikan pengetahuan dalam teori pembelajaran yang sudah diajarkan dan pembiasaan seperti adanya gotong royong dan piket kelas, 2) Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah ini seperti mengadakan kegiatan rutin sekolah, pembiasaan, serta sikap keteladanan tenaga pendidik dengan memberikan contoh yang mencerminkan perilaku peduli lingkungan, 3) Faktor yang mempengaruhi kebersihan lingkungan di SD Muhammadiyah Surau Gadang seperti Faktor internal yaitu peran sekolah dan guru yang mengingatkan siswa agar menjaga lingkungan tetap bersih. Kedua, faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor yang berasal dari keluarga dan lingkungan sekitar..

Kata Kunci : Peran Guru, Pembentukan Karakter, Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Nada Fitri Ardiyani, 20030024, The Role of PAI Teachers in Increasing Awareness of the School Environment at SD Muhammadiyah Surau Gadang, Nanggalo District, Padang City. is the final project in the Islamic Religious Education Study Program, University of Muhammadiyah West Sumatra.

Cleanliness and care for the school environment are important factors that can affect the health and comfort of students. A dirty and unmaintained environment can lead to the spread of diseases, while a green and clean environment can improve air quality and have a positive effect on students' health. Thus, the problem that must be considered is concern for the environment in schools. This lack of concern for the surrounding environment makes environmental damage occur. Such as littering at school which results in disputes between students and the community. The purpose of this study is to find out the role of PAI teachers, strategies for building environmental care characters through Islamic religious education learning and factors that affect environmental cleanliness in SD Muhammadiyah Surau Gadang.

This research uses a qualitative approach with a descriptive method, which aims to gain a deeper understanding of human and social problems, researchers use data collection techniques through observation, interviews and documentation to collect the widest possible information.

The findings of this research include 1) The role of PAI teachers in increasing awareness of the school environment at SD Muhammadiyah Surau Gadang such as teachers as educators providing knowledge in learning theories that have been taught and habituation such as mutual cooperation and class pickets, 2) Strategies for building environmental care character through learning Islamic religious education in this school such as holding routine school activities, habituation, and exemplary attitudes of educators by providing examples that reflect environmental care behavior, 3) Factors that affect the cleanliness of the environment in SD Muhammadiyah Surau Gadang such as Internal factors, namely the role of schools and teachers who remind students to keep the environment clean. Second, external factors are factors that come from outside the student or factors that come from the family and the surrounding environment.

Keywords: Role of Teachers, Character Building, Islamic Religious Educatio

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, Sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran guru PAI dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang”. Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis tersayang, Ayahanda Supardi dan ibunda Nanik Rohimah yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasihat, perhatian, dan pengorbanan dengan penuh keiklasan yang tak terhingga yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, kepada cinta kasih kedua saudara kandung saya adik M.Hafizt Husaifi dan Muthy Najiah.

Terima kasih atas segala doa, usaha dan dukungan yang telah diberikan kepada

saya dalam proses pembuatan karya tulis ilmiah ini.

2. Bapak Dr. Riki Saputra, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Bapak Dr. Syaflim Halim, M.A, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
4. Bapak Dr. Ilham, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Bapak Dr. Surya Afdal, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan mengarahkan penulis dari semester awal sampai saat ini.
6. Ibu Armalena, M.A, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama perkuliahan.
8. Seluruh Tenaga Pendidik dan civitas akademika yang telah memberikan pelayanan yang terbaik selama perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat tercinta penulis, bibik sekaligus sahabat penulis Lilis Suryani, Siska Syafitri S.Pd, Tati Sintia, Lasmini dan Sindi Novaria terima kasih atas dukungan dan semangat, kekeluargaan dan kebersamaan yang tidak mungkin dilupakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, 20 Juni 2024

Nada Fitri Ardiyani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Defenisi Operasional.....	8
G. Penelitian Relevan	10
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Guru Pendidikan Agama Islam	13
1. Pengertian Guru PAI	13
2. Peran Guru PAI	15
3. Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa.....	17
B. Kepedulian Lingkungan	20
1. Pengertian Karakter	20
2. Pengertian Peduli Lingkungan.....	21
3. Proses Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan	23
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Peduli Lingkungan	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
C. Informasi Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Observasi	29
2. Wawancara	30
3. Dokumentasi	31
E. Teknik Analisa Data	31
1. Reduksi Data	31
2. Penentuan Kelompok	31
3. Penyajian Data	31
BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Temuan Umum Penelitian.....	33
1. Profil Sekolah.....	33
2. Visi dan Misi Sekolah	34
3. Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Surau Gadang.....	36
4. Kurikulum yang berlaku di SD Muhammadiyah Surau Gadang	36
5. Data Guru dan Pegawai.....	36
6. Data Peserta Didik.....	38
7. Tugas Tenaga Kependidikan SD Muhammadiyah Surau Gadang.....	39
8. Sarana dan Prasarana.....	43
9. Struktur Organisasi Sekolah.....	44
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian	45

BAB V.....	52
PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
RIWAYAT HIDUP	
CATATAN LAPANGAN	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah setiap usaha pengaruh perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu atau lebih cepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya dan ditunjukkan kepada orang yang belum dewasa¹.

Sesuai Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara². Oleh karena itu keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh faktor guru, sarana prasarana, lingkungan dan sudah tentu peserta didik itu sendiri, memiliki kemauan atau motivasi untuk dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Sehingga tujuan pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi yang unggul berdaya saing dan memiliki kepribadian atau karakter bangsa dapat secara optimal dicapai sesuai amanat undang-undang tersebut³.

¹ Nur Asiah Dkk(2021) *Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa* Vol 6(2)

² Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 *tentang Pendidikan*

³ Nur Asiah (2021).*Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2):212-217

Mencapai fungsi dan tujuan pendidikan di atas peran pendidikan agama sangat di perlukan. Salah satu ruang lingkup pendidikan agama adalah pendidikan akhlak. Pendidikan akhlak di sekolah merupakan sub bagian/materi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, walaupun begitu dengan adanya Kurikulum 2013, urgensi pendidikan akhlak di sekolah memiliki peran yang sangat dominan sehingga dalam struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dirubah menjadi pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Hal ini disebabkan karena orientasi pendidikan yang dilakukan pada pengembangan kompetensi peserta didik bukan lagi berorientasi pada ketercapain materi pelajaran. Dengan demikian apapun yang dilakukan oleh guru/pendidik dalam proses pembelajaran harus mampu mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik berdasarkan pada argumentasi tersebut, persoalan krusial yang muncul adalah apa yang harus dilakukan guru/pendidik supaya pendidikan akhlak tidak hanya dipahami oleh peserta didik tetapi mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁴ dalam proses pembelajaran kewajiban dan peran guru sangatlah vital, guru harus mampu sebagai fasilitator maupun mengidentifikasi segala keunggulan dan kelemahan model-model pembelajaran kewajiban dan peran guru yang akan diterapkan sehingga benar-benar menciptakan suatu pembelajaran yang efektif⁵.

⁴ Edi Kuswanto(2014) *Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah* Vol.6(2)

⁵ Santi Dkk *Peran Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah*

Guru pendidikan agama islam memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa sekolah. Karena guru agama Islam adalah guru yang dapat mendidik kepribadian siswanya sesuai syariat Islam. Peran guru agama Islam adalah membentuk perilaku siswa yang sebelumnya kurang mampu menjadi lebih baik dan yang sebelumnya menjadi lebih baik. Oleh karena itu, guru agama Islam selain memberikan ilmu agama juga membantu membentuk karakter siswa sesuai syariat Islam dan budaya negara Indonesia⁶.

Islam merupakan agama yang memiliki komitmen kuat terhadap pelestarian lingkungan. Kita adalah umat Islam yang memiliki tanggung jawab moral dan etis untuk menjaga keindahan dan keseimbangan alam semesta yang diciptakan oleh Allah. Lingkungan alam merupakan karunia Allah yang harus dijaga, dilestarikan, dan dihormati. Pandangan Islam terhadap lingkungan sangatlah positif, mengingatkan umat muslim untuk bertindak sebagai khalifah atau pemimpin yang bertanggung jawab atas bumi dan segala isinya. Allah berfirman,

كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

“Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.” (QS. Al-Baqarah: 60).

⁶ Yuli Habibatul Imamah, Etika Pujianti, and Dede Apriansyah, “Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa,” *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 02 (2021): 1–11.

Pendidikan agama Islam memiliki tujuan dan karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pendidikan Agama Islam (PAI) misalnya, memiliki karakteristik berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Alquran dan Hadis serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam, menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian serta Pendidikan agama islam yang berorientasi pada peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa perlu dijadikan *core* pengembangan pendidikan di sekolah, terutama dalam mengantisipasi krisis moral atau akhlak serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah⁷.

Lingkungan sekolah kebersihan adalah hal yang paling diutamakan. Kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kenyamanan siswa. Lingkungan yang kotor dan tidak terawat dapat menyebabkan penyebaran penyakit, sementara lingkungan yang hijau dan bersih dapat meningkatkan kualitas udara dan memberikan efek positif pada kesehatan siswa. Selain itu, mengajarkan siswa untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sejak dini juga akan membentuk sikap peduli terhadap lingkungan di masa depan. Islam sebagai agama rahmatan lil alamin juga telah menegaskan kepada umatnya untuk senantiasa menjaga lingkungan untuk kemaslahatan dan rahmat di bumi. Perintah ini telah ditegaskan

⁷ Su'dadah Su'dadah, "Kedudukan Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (1970): 143–62, <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.557>.

dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an seperti dalam Qs Al-A'raf ayat 56 dan Al-Baqarah ayat 205:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik (Qs Al-A'raf : 56).”

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَىٰ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya: “Apabila berpaling (dari engkau atau berkuasa), dia berusaha untuk berbuat kerusakan di bumi serta merusak tanam-tanaman dan ternak. Allah tidak menyukai kerusakan (Al-Baqarah : 205).”

Berdasarkan observasi dilapangan pada SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang, permasalahan yang harus diperhatikan adalah kepedulian terhadap lingkungan di sekolah. Minimnya, rasa peduli ini terhadap lingkungan disekitar, membuat kerusakan lingkungan terjadi. Seperti membuang sampah sembarangan di sekolah yang mengakibatkan terjadinya perselisihan antara guru dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, permasalahan diatas dapat saya ungkap dan teliti bagaimana “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulia Lingkungan Sekolah Di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

1. Sebagian Siswa masih ada yang membuang sampah sembarangan di lingkungan sekolah SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
2. Peran guru PAI yang kurang meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
3. Sekolah yang kurang membudayakan terhadap peduli lingkungan dan masih terbatas kurangnya perhatian terhadap lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah surau gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
4. Kurangnya siswa yang peduli terhadap lingkungan disebabkan perbedaan kebiasaan siswa di sekolah SD Muhammadiyah Surau Gadang Kota Padang.
5. Upaya sekolah yang kurang meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan guru PAI dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
2. Apa Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah ini?
3. Apa saja Faktor yang mempengaruhi kebersihan lingkungan di SD Muhammadiyah Surau Gadang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan guru PAI dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang.
2. Untuk mengetahui Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah ini.
3. Untuk mengetahui apa saja Faktor yang mempengaruhi kebersihan lingkungan di SD Muhammadiyah Surau Gadang.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Untuk peneliti, bisa kembangkan ilmu pengetahuan serta menambah ilmu yang telah diperoleh selama menuntut ilmu di perguruan tinggi, juga menjadi syarat untuk menyudahkan program sarjana.
 - b. Untuk para sarjana, bisa menjadikan hasil penelitian semacam sumber acuan atau referensi dan bahan pembelajaran untuk memberi tambah pengetahuan di dalam bidang pendidikan.
 - c. Untuk peneliti selanjutnya bisa dijadikan acuan untuk kembangkan ilmu pengetahuan yang juga membahas pendidikan karakter kepedulian peserta didik terhadap lingkungan sekitar
2. Secara praktis
 - a. Untuk para peserta didik, supaya bertambah mampu mengetahui betapa penting pendidikan karakter itu dan berartinya melindungi area atau

lingkungan baik di sekolah ataupun di rumah serta supaya tidak melakukan kerusakan terhadap lingkungan.

- b. Untuk guru Pendidikan Agama Islam atau PAI bisa dijadikan referensi untuk mengedepankan pendidikan karakter, memperhatikan lingkungan, serta terus membimbing peserta didik untuk peduli lingkungan.
- c. Untuk Sekolah Alam Lampung, diharapkan hasil penelitian ini bisa untuk semacam sumber acuan atau referensi bagi para guru serta menjadi bahan referensi dalam pelaksanaan pembelajaran

F. Defenisi Operasional

Definisi operasional menurut Sugiyono adalah sebuah langkah atau metode yang digunakan untuk mendefinisikan variabel yang ada dalam penelitian⁸. Ada beberapa definisi yang penting dijelaskan dibawah ini supaya terhindar dari salah persepsi yaitu :

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah⁹.

⁸ Sugiono, *definisi operasional dalam penelitian*

⁹ Abdul Majid. Dian Nadayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 166

Pembinaan dan pengembangan kepribadian anak di sekolah di orientasikan pada tujuan tertentu sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah, diantaranya diorientasikan kepada kehidupan masyarakat dalam rangka menumbuhkan nilai-nilai budaya yang ada pada masyarakat di sekitarnya⁶.

Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ditempuh bagi peserta didik yang beragama islam. Dalam tiap jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi pasti terdapat mata pelajaran agama¹⁰.

Pembentukan karakter adalah keterkaitan komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang bisa dilakukan secara bertahap dan saling berhubungan antara perilaku dan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau esensi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap allah swt, dirinya, suasana manusia, lingkungan bangsa dan negara¹¹.

Menurut Muhammad Yaumi, Peduli lingkungan adalah suatu sikap keteladanan yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup, menciptakan insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup¹².

¹⁰ Zaeni Dahlan et al., "Analisis Keaktifan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Sa'id Yusuf Depok," *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 22, no. 1 (2022): 27–41, <https://doi.org/10.47467/mk.v22i1.1855>.

¹¹ Marlina Wally, "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa," *Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (2022): 70, <https://doi.org/10.33477/jsi.v10i1.2237>.

¹² David Wijaya S.E.,M.M., *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), h. 34

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya serta berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan yang sudah ada. Kebersihan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia. Dikarenakan manusia selalu berhubungan langsung dengan lingkungan untuk beraktivitas. Disaat lingkungan bersih dan terjaga maka kita akan nyaman dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Begitu juga dengan menjaga kebersihan sekolah maka siswa maupun guru akan nyaman dalam melakukan kegiatan belajar mengajar¹³.

G. Penelitian Relevan

1. Jurnal penelitian oleh Dwi Purwanti dengan judul “**Pendidikan karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya**”. Kesimpulan dari penelitian ialah pendidikan karakter peduli lingkungan identik dengan perilaku serta aksi yang senantiasa melakukan berbagai usaha dalam mencegah atau menahan agar tidak terjadi kerusakan pada area alam sekelilingnya serta meningkatkan berbagai usaha dalam membetulkan berbagai kerusakan alam yang terjadi dan pendidikan karakter peduli lingkungan dapat diterapkan disekolah melalui pembaharuan pada mata pelajaran dan juga lewat rencana pengembangan diri. Dari penelitian memiliki persamaan yakni tidak berbeda membahas tentang pendidikan karakter peduli lingkungan. Perihal yang membuat berbeda adalah

¹³ M. Jen Ismail, “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah,” *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 59–68, <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>.

kajian peneliti sebelumnya lebih fokus pada implementasi karakter peduli lingkungan, sedangkan peneliti sekarang fokus pada apa saja peran yang guru PAI lakukan untuk mendidik karakter peduli lingkungan¹⁴.

2. Jurnal penelitian yang dilakukan Mirza Desfandi dengan judul **“Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata”** simpulan jurnal ini ialah dalam mewujudkan masyarakat sekolah yang mendukung dan menjaga lingkungan yang sudah dilaksanakan program Adiwiyata. Program Adiwiyata memadukan pembelajaran serta perbuatan atau tindakan untuk memberikan cara yang dapat membawa hasil dalam berperilaku harapannya sekolah yang baik dan ideal menjadi penyebab perubahan untuk masyarakat sekeliling sekolah. Sekolah wajib menjadi panutan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman, serta menjadi panutan masyarakat sekolah yang menghiraukan dan mempunyai budaya lingkungan. Diharapkan selanjutnya masyarakat sekolah bisa menjadi panutan atau teladan menulari peduli terhadap lingkungan kepada warga masyarakat.
3. Jurnal penelitian oleh Muhammad Sapriadi dan Siti Hajaroh dengan judul **“Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa.** Simpulan jurnal penelitian ini ialah rencana pendidik untuk proses membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik di MIN atau Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lombok tengah ini dengan penentuan pembagian waktu piket tempat belajar atau kelas, meletakkan gambar atau lukisan perihal

¹⁴ Purwanti *“Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya”*

kebersihan, memberi tambah sarana tempat membuang barang yang tidak terpakai lagi atau sampah, Rencana yang diterapkan oleh pendidik memungkinkan para peserta didik untuk mengurus sekolah atau lingkungan kelas dengan selayaknya. Tidak hanya itu, melalui kontak dengan siswa, memberikan saran kepada siswa, serta mengikuti lingkungan kegiatan gotong royong, terlihat bahwa guru memiliki kepedulian membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik.

Jurnal ini memiliki persamaan yakni tidak berbeda-beda membahas tentang karakter peduli lingkungan. Perihal yang membuat berbeda adalah terletak pada perannya, dalam jurnal Muhammad Sapriadi dan Siti Hajaroh ini seluruh guru semua memiliki peran dalam membentuk karakter peduli lingkungan, sedangkan peneliti saat ini focus pada apa saja peran yang guru PAI lakukan untuk mendidik karakter peduli lingkungan.

H. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup.

Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional, penelitian yang relevan, dan sistematika penelitian.

Bab II landasan teori yang memuat landasan teori, kerangka berfikir, hipotesis penelitian

Bab III metode penelitian yang berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

IV berisi mengenai temuan penelitian memuat profil sekolah, visi dan misi sekolah, ekstrakurikuler, kurikulum yang berlaku, data guru pegawai, dan peserta didik, tugas tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, struktur organisasi penelitian dan hasil selama penelitian.

Bab V mengenai kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam Peraturan Pemerintah RI tentang pendidikan dituliskan Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹⁵ Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah Guru merupakan sosok yang harus ditiru oleh karena itu guru bertanggung jawab untuk mencetak para peserta didik yang memiliki karakter Pendidikan yang berakhlakul karimah. Guru adalah arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak didik¹⁶.

Pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus ditempuh bagi peserta didik yang beragama islam. Dalam tiap jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah

¹⁵ Abdul Majid. Dian Nadayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 166

¹⁵ Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta:, 2006), h. 5.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Cet 3, h.36

menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi pasti terdapat mata pelajaran agama¹⁷.

Pemaknaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama di sekolah dasar merupakan bimbingan dan arahan untuk menjadi muslim yang taat, tangguh, bertaqwa kepada Allah SWT dan mampu merealisasikan ajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi insan kamil¹⁸.

Dari beberapa definisi di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa guru pendidikan agama Islam adalah seorang pendidik seorang pendidik yang bertanggung jawab dalam perkembangan jasmani dan rohani untuk mengubah tingkah laku individu sesuai dengan ajaran agama islam agar mencapai tingkat kedewasaan sesrta membentuk kepribadian muslim yang berbudi pekerti yang baik dan dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan pembelajaran yang didapat dalam kehidupan sehari-hari dan ajaran agama tersebut dijadikan sebagai pedoman, dan petunjuk hidupnya, sehingga mendapat kebahagiaan dunia akhirat.

¹⁷ Dahlan et al., "Analisis Keaktifan Pembelajaran Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Sa'id Yusuf Depok."

¹⁸ I Kartika, "Strategi Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar," ... : *Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam ...*, 2024.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah memiliki peran penting dalam menyiapkan peserta didik di masyarakat¹⁹. Bagi guru agama Islam yang tidak terorganisir dengan baik dan sangat membutuhkan peran guru, terutama bagi guru agama Islam yang lebih mengenal ilmu agama sehingga dapat lebih membentuk kepribadian siswa. Pembentukan karakter juga sangat penting karena siswa adalah penerus bangsa dan perlu dibina oleh guru yang benar-benar berilmu. Oleh karena itu, peran pendidikan sangat dibutuhkan²⁰.

Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai tugas yang lebih besar dibanding dengan guru umum lainnya terutama dalam pembentukan karakter Islami. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya memberikan materi pengetahuan saja tetapi sekaligus mendidik siswanya sehingga kelak menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT²¹.

Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya harus mengajarkan ilmu pendidikan agama Islam selama proses pembelajaran, tetapi juga melakukan upaya lain yang membantu mencapai tujuan pendidikan Agama Islam. Upaya tersebut dilakukan melalui upaya guru agama untuk menciptakan suasana religius di sekolah dan membentuk karakter peserta didik yang lebih baik. Suasana

¹⁹ AKHMAD SHUNHAJI, "Agama Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnalptiq.Com* 1, no. 1 (2019): 1–21.

²⁰ Imamah, Pujianti, and Apriansyah, "Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa."

²¹ Zida Haniyyah and Nurul Indana, "Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 75–86.

religius adalah terciptanya situasi religius antara pendidik dan peserta didik, yang meliputi pengajaran agama, keluhuran peserta didik, kehidupan kesederhaan, untuk mengenali dan memperbaiki kesalahan dengan segera²².

Pakar pendidikan juga mengungkapkan bahwa guru juga berperan seperti:

- a. Pendidik. Guru adalah seorang pendidik yang merupakan model untuk diikuti oleh para peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memiliki kriteria kualitas pribadi. Ini termasuk tanggung jawab otoritas dan disiplin.
- b. Pengajar. Guru membantu kita mempelajari sesuatu yang tidak dapat ditemukan peserta didik dan memahami materi pengajaran. Perkembangan teknologi mengubah peran guru yang bertugas mengajar kepada orang yang bertanggung jawab untuk memberikan kemudahan untuk belajar.
- c. Pembimbing. Guru membimbing peserta didik agar mereka melewati perkembangan emosi, mental, spiritualitas, kreativitas, moral dan mental dengan benar.
- d. Pelatih. Proses pembelajaran harus mengembangkan keterampilan intelektual dan motorik peserta didik, sehingga guru bertindak sebagai orientasi peserta didik.

²² Anggun Oktavia and Rini Rahman, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 7 Payakumbuh," *An-Nuha* 1, no. 3 (2021): 220–33, <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i3.75>.

3. Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa

Tujuan utama dari Pembelajaran PAI adalah pembentukan karakter kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran PAI tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah dari lingkungan keluarga²³. Pembentukan karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang bisa dilakukan secara bertahap dan saling berhubungan antara perilaku dan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau esensi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap allah swt, dirinya, suasana manusia, lingkungan bangsa dan negara.²⁴ Menurut Isyah Radhiyah usaha guru pendidikan agama islam membentuk karakter siswa sebagai berikut:

- a. Pemberdayaan. Yang di maksud dengan pemberdayaan adalah memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter.

²³ Wally, "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa."

²⁴ Isyah Radhiyah, "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMAN 01 Kecamatan Kapur IX , Kabupaten Lima Puluh Kota," *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)* 1, no. 1 (2023): 14–22.

- b. Keteladanan. Usaha guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter siswa dilakukan oleh tenaga kependidikan yang berkopeten dan patut di teladani. Mulai dari kepala sekolah sampai guru harus menjadi cerminan dan bisa dicontoh oleh siswanya, mulai dari hal kecil hingga hal besar seperti membuang sampah pada tempatnya.
- c. Sekrening. Usaha guru pendidikan agama islam sebagai pendidik dalam membentuk karakter siswa mengkedepankan pendekatan sekrening secara individu untuk meningkatkan hubungan emosional yang erat antara guru dan siswanya. Melalui pendekatan sekrening ini di harapkan guru dapat mengoreksi permasalahan peserta didik secara mendalam.

Sedangkan Faktor pengambat dalam pembentukan karakter anak meliputi: 1) faktor dari anak itu sendiri, 2) sikap pendidik, 3) lingkungan tempat anak bermain. Faktor anak itu sendiri karena dalam penanaman pembentukan karakter faktor anak perlu diperhatikan. Setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda antara anak satu dengan anak lainnya. Oleh sebab itu pemahaman terhadap anak secara cermat dan tepat akan mempengaruhi dalam penanaman karakter yang baik²⁵.

²⁵ Oktavia and Rahman, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 7 Payakumbuh."

Menurut Jamal Ma'mur Asmani, Peran guru dalam pembentukkan karakter yaitu:

a. Guru sebagai Model dan Keteladanan

Guru sebagai model dan teladan bagi peserta didik. Dengan keteladanan yang diberikan orang-orang menempatkan ia sebagai figur guru. Sifat-sifat positif pada guru merupakan modal yang dapat dijadikan sebagai guru, seperti: tekun bekerja, rajin belajar, bertanggung jawab, dan sebagainya..

b. Guru sebagai Inspirator

Orang akan menjadi sosok inspiratory jika ia mampu membangkitkan semangat untuk maju dengan menggerakkan segala potensi yang dimiliki untuk meraih prestasi spektakuler bagi diri dan masyarakat karena sudah pernah jatuh bangun dalam meraih prestasi dan kesuksesan yang luar biasa.

c. Guru sebagai Dinamisator

Seorang guru tidak hanya membangkitkan semangat tetapi juga menjadi lokomotif yang benar-benar mendorong gerbong ke arah tujuan dengan kecepatan, kecerdasan, dan kearifan yang tinggi. Dalam konteks sosial, dinamisator lebih efektif menggunakan organisasi.

d. Guru sebagai Evaluator

Guru sebagai evaluator untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik. Penilaian aspek instrinsik lebih menyentuh dari pada aspek kepribadian anak didik, yakni aspek nilai (*values*). Berdasarkan hal ini, guru harus memberikan

penilaian dalam dimensi yang luas. Penilaian terhadap kepribadian anak didik tentu lebih diutamakan dari pada penilaian jawaban anak didik ketika diberikan tes. Anak didik yang berprestasi baik belum tentu memiliki kepribadian yang baik. Jadi penilaian itu hakikatnya diarahkan pada perubahan kepribadian anak didik agar menjadi manusia yang cakap dan terampil²⁶ dapat disimpulkan bahwa tugas sebagai guru apabila telah menerapkan poin-poin yang ada di atas di terapkan di sekolah guru akan dapat menghasilkan siswa yang berkarakter.

B. Karakter Peduli Lingkungan

1. Pengertian karakter

secara etimologi, istilah karakter berasal dari bahasa latin *character*, yang berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan akhlak. Secara terminologi (istilah), karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada faktor kehidupannya sendiri²⁷ .

Menurut Kemendiknas karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*), yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak²⁸ .

²⁶ Jamal Ma'mur Asmani, Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah, (Yogyakarta: DIVA Press, 2011) h.79-83

²⁷ Anas Salahudin dan Irwanto Alkrieniehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka, Setia, 2013) h.255

²⁸ *ibid.* h.255

Menurut David Wijaya karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau keperibadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, serta bertindak²⁹.

Menurut Rizal dalam bukunya Agus Wibowo karakter seseorang itu pada dasarnya sulit diubah. Namun demikian, lingkungan dapat menguatkan atau memperlemah karakter tersebut. Senada dengan Rizal, Taryana dan Rinaldi mengemukakan bahwa karakter itu terbentuk dari proses meniru, yaitu melalui proses melihat, mendengar, dan mengikuti³⁰.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa karakter adalah ciri khas yang ada pada setiap individu yang telah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang tercerminkan dalam bentuk perilaku dan perbuatan.

2. Pengertian Peduli Lingkungan

Menurut A. Mustofa lingkungan adalah semua faktor luar, fisik, dan biologis yang secara langsung berpengaruh terhadap ketahanan hidup, pertumbuhan, perkembangan, dan reproduksi organisme, sedangkan yang dimaksud lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya,

²⁹ David Wijaya S.E., M.M., *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), h. 34

³⁰ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 36

yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya³¹.

Menurut Pupuh Fathurrohma, Peduli lingkungan adalah “sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi³².

Menurut Muhammad Yaumi, Peduli lingkungan adalah suatu sikap keteladanan yang bertujuan untuk mewujudkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup, menciptakan insan lingkungan hidup yang memiliki sikap dan tindak melindungi dan membina lingkungan hidup³³.

Menurut Purwanti, D Karakter peduli lingkungan merupakan karakter yang wajib diimplementasikan bagi sekolah di setiap jenjang pendidikan. Semua warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan. Pendidikan karakter peduli lingkungan ditanamkan sejak dini kepada siswa sehingga dapat mengelola secara bijaksana sumber daya alam yang ada di sekitar, serta untuk

Anas Salahudin dan Irwanto Alkrieniehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka, Setia, 2013) h.255

³² Ibid. h.255

³³ David Wijaya S.E., M.M., *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2017), h. 34

menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kepentingan generasi penerus yang akan datang. Ketika karakter peduli lingkungan sudah tumbuh menjadi mental yang kuat, maka akan mendasari perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari³⁴.

3. Proses Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional mengemukakan pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilaksanakan melalui:

1) Program Pengembangan Diri

Didalam program pengembangan diri, perencanaan, dan pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan melalui pengintegrasian dalam kegiatan sehari-hari di sekolah melalui hal-hal berikut:

a) Kegiatan rutin sekolah

Kegiatan rutin sekolah merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Kegiatan rutin sekolah merupakan implementasi karakter peduli lingkungan. Kegiatan rutin sekolah bisa berupa kegiatan kebersihan diri sendiri seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan, cuci tangan dengan sabun setelah buang air, menggosok gigi, memotong rambut dan kuku secara berkala dan mencucui rambut dengan shampoo.

³⁴ Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 1(2).

b) Kegiatan spontan

Kegiatan spontan yaitu kegiatan yang dilakukan secara spontan pada saat itu juga. Kegiatan ini dilakukan biasanya pada saat guru dan tenaga pendidik yang lain mengetahui adanya perbuatan yang kurang baik dari peserta didik yang harus dikoreksi pada saat itu juga. Kegiatan spontan yang dilakukan bisa berupa teguran maupun nasehat.

c) Keteladanan

Keteladanan adalah perilaku dan sikap kepala sekolah, guru dan tenaga pendidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Keteladanan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan memberikan contoh perilaku yang mencerminkan perilaku peduli lingkungan. Bentuk keteladanan yang dilakukan misalnya berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, serta merawat dan membersihkan lingkungan sekolah.

d) Pengkondisian

Pengkondisian merupakan usaha sekolah untuk mendukung penanaman dan pelaksanaan karakter peduli lingkungan. Pengkondisian yang dilakukan oleh sekolah diantaranya berupa penyediaan fasilitas kebersihan yang memadai, penyediaan toilet yang bersih, tempat sampah yang diletakkan di tempat yang strategis dilengkapi dengan pemisahan

jenis sampah, penyediaan tempat cuci tangan, tempat pembuangan sampah, serta taman dan kolam sekolah sebagai cerminan dari sanitasi sekolah yang baik.

e) Pengintegrasian dalam Mata Pelajaran

Kementerian Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dilakukan dalam pengintegrasian dalam mata pelajaran, tidak terkecuali pendidikan karakter peduli lingkungan. Pengintegrasian pendidikan karakter peduli lingkungan dalam (a) Mengkaji Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada Standar isi untuk menentukan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan sudah tercakup didalamnya. (b) Memperlihatkan keterkaitan antara SK dan KD dengan nilai dan indikator untuk menentukan nilai pendidikan karakter peduli lingkungan yang dikembangkan. (c) Mencatumkan nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan karakter peduli lingkungan pada silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran. (d) Mencantumkan kegiatan peduli lingkungan dalam mata pelajaran muatan lokal sekolah. (e) Mengembangkan proses pembelajaran yang aktif, sehingga peserta didik dapat secara langsung mempraktikkan nilai atau perilaku peduli lingkungan. (f) Menyelenggarakan lomba kebersihan lingkungan antar

kelas pada pertunjukan tertentu. (g) Pemberian penghargaan kepada siswa yang peduli lingkungan³⁵.

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Karakter Peduli Lingkungan

Faktor Pendukung dan Penghambat Karakter Peduli Lingkungan sebagai berikut:

a) Faktor pendukung

1) Kegiatan Rutin di Sekolah

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilaksanakan peserta didik secara terus menerus dan konsisten setiap saat.

2) Peran guru

Guru merupakan personalia penting dalam pendidikan karakter di sekolah. Sebagian besar interaksi yang terjadi di sekolah adalah interaksi peserta didik dengan guru, pendidik merupakan figur yang di harapkan mampu mendidik anak yang bekarakter. Pendidik merupakan teladan bagi siswa dan memiliki peran yang sanagat besar dalam pembentukan karakter³⁶.

³⁵ Kemendiknas. Kementerian Pendidikan Nasional tentang *pengembangan Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa*. (Jakarta: Kemendiknas, 2010) , h.15

³⁶ Agus Zaenul Fitri, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai &Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Russ Media, 2012), h.51

b) Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pembentukan karakter peduli lingkungan adalah:

1) Faktor Internal

Siswa yang kurang antusias dalam berkontribusi dalam kegiatan kebersihan.

2) Faktor eksternal

Kurangnya fasilitas yang memadai dan Kurangnya kerjasama orang tua dengan guru sekolah³⁷

³⁷ Nofriz Efendia JPIS. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, (Universitas Negeri Padang: Vol. 29, 2019) h.163

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono³⁸, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah atau natural. Disebut kualitatif karena data- data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang ada tersebut menggunakan teks dan data-data verbal, bukan numerikal. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih banyak menggunakan data-data berupa angka dan statistika. Penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan data verbal berupa teks, naskah, dokumen dan bentuk lain yang bersifat kualitatif. Deskriptif adalah metode yang digunakan sifat atau keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penejelasan dan informasi-informasi lisan. Penelitian kualitatif membuka lebih besar terjadi hubungan langsung antara peneliti dan sumber data. Dengan demikian akan menjadi lebih mudah bagi peneliti dan memahami fenomena yang dideskripsikan dibanding dengan yang hanya didasarkan atas pandangan peneliti sendiri.

³⁸ Sugiono, *jenis penelitian kualitatif*," 2016, 1–23.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Surau Gadang, yang beralamat Jalan Jamal Jamil Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai Mei sampai bulan Juli 2024.

C. Informasi Penelitian

Adapun informan penelitian ini adalah pertama Kepala sekolah, yang mana peneliti akan mencari informasi atau mewawancarai mengenai bagaimana kebijakan atau aturan yang berlaku di sekolah tersebut. Guru pendidikan agama islam, yang mana peneliti akan mencari informasi atau mewawancarai bagaimana guru tersebut menjelaskan kepada peserta didik bagaimana pentingnya menjaga lingkungan agar tetap bersih. Peserta didik, peneliti akan mencari informasi sejauh mana pengetahuan peserta didik untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan apakah sudah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat sekitar, peneliti akan bertanya bagaimana tanggapan mengenai sekolah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Guna memperoleh data yang akurat secara langsung dan valid maka observasi lapangan perlu dilakukan. Observasi dapat disebut pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian pada suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera³⁹. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yakni peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan dengan sistematika fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati

³⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta:LP3ES,1989) h.192

objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah surau gadang penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan, hal yang penulis amati dalam metode observasi ini yaitu penulis mengamati secara langsung proses pembentukan siswa SD Muhammadiyah Surau Gadang

2. Wawancara

Pada tahap ini wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data agar penulis bisa menemukan permasalahan yang ingin diteliti, Suharismi Arikunto didalam bukunya yang berjudul prosedur penelitian mendefinisikan wawancara yaitu “wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pe-wawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”⁴⁰.

Medote ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mendatangi responden, dengan cara bertatap muka langsung dengan cara bertanya, dalam bentuk seperti percakapan. penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi responden dengan kenyataan yang ada. Untuk itu perlunya adanya wawancara, guna memperkuat data yang diperoleh dari metode observasi yang menjadi obejek wawancara guru PAI SD Muhammadiyah Surau Gadang.

⁴⁰ Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006 h 206

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara⁴¹. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto dan dokumen yang lainnya yang berhubungan dengan peran guru dalam membentuk karakter siswa.

E. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis, dianalisis dalam penelitian ini dilakukan sebelum dan setelah proses pengumpulan data. Dalam analisis sebelum dan setelah proses pengumpulan data. Dalam analisis data, peneliti menggunakan.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah Teknik dalam memilih, memusatkan perhatian pada penyederhanaan data, membuat abstrak dan modifikasi data yang terdapat catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian Data

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya⁴²”.

⁴¹ Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007 h 60

⁴² Sugiono, *penelitian kualitatif penyajian data.*”

3. Pengambilan Kesimpulan

Simpulan adalah ringkasan dari hasil penelitian yang mencakup semua pembahasan berdasarkan data-data sebelumnya. Jadi Ketika hendak menganalisis data, peneliti harus mendeskripsikan atau bisa menggambarkan tentang Peran guru PAI yang kurang meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang⁴³.

⁴³ Kaakinen, "Variabel Dan Skala Pengukuran Statistik," *Jurnal Pengukuran Statistik* 1, no. 1 (2020): 1–8.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari data yang diperoleh dalam pengumpulan data di lapangan melalui wawancara mendalam dengan informan, lalu melakukan observasi dalam kegiatan interaksi informan dengan lingkungannya untuk menemukan data yang diperlukan dan melakukan studi dokumentasi.

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Surau Gadang

NPSN : 10304478

NSS : 102086108021

NIS : 100210

Jenjang Pendidikan: SD

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jalan Jamal Jamil Surau Gadang

RT/RW : 02/01

Kode Pos : 25146

Kelurahan : Surau Gadang

Kecamatan : Nanggalo

Kabupaten/Kota : Padang

Provinsi : Sumatera Barat

Negara : Indonesia

Posisi Geografis : -0,9 Lintang 110 Bujur

Nama Wajib Pajak: SD MUHAMMADIYAH SURAU GADANG

NPWP : 658879069201000

Email : sd.muhammadiyah.suraugadang@gmail.com

2. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi di SD Muhammadiyah Surau Gadang sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya peserta didik Yang Beriman, Bertaqwa, Berbudi pekerti berpengetahuan, terampil dan peduli lingkungan. Meletakkan dasar kepribadian, pengetahuan dan keterampilan untuk menghasilkan peserta didik yang sholeh dan sholehah, cerdas dan sehat.

Misi

1. Menghasilkan peserta didik yang taat beragama, beriman, bertaqwa dan unggul dalam bidang akademik.
2. Memberikan pemahaman dan penghayatan terhadap ajaran agama islam sehingga menjadi siswa yang berperilaku jujur, berdedikasi tinggi, menghormati orang tua, guru dan sesamanya.
3. Mengembangkan kecerdasan dan kepribadian untuk hidup mandiri guna menyongsong pendidikan lebih lanjut.
4. Mengembangkan pendidikan yang berwawasan global dan kreatif yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

5. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien dan berdaya inovatif, sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
6. Mewujudkan sistem manajemen sekolah yang dinamis dan transparan serta kehidupan sekolah yang agamis, nyaman, aman, tertib, disiplin dan sehat.
7. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Tujuan

1. Terwujudnya sikap taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan syariat islam.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam PBM untuk mencapai prestasi yang lebih baik.
3. Memberi dasar-dasar pengetahuan, perilaku, keesrtiakawanan dan kebanggan terhadap hasil pekerjaan, berbudi pekerti serta berakhlak mulia.
4. Terwujudnya sikap, perilaku kesetiakawanan dan kebanggaan terhadap hasil pekerjaan, berbudi pekerti serta berakhlak mulia.
5. Terwujudnya disiplin diri seluruh komponen sekolah untuk membentuk kepribadian yang tangguh dan kokoh sebagai dasar dalam setiap aktifitas serta sebagai aset sekolah.
6. Tercapainya media pendidikan sesuai dengan kemajuan ICT.
7. Tercapainya nilai ujian akhir sekolah dengan rata-rata 7,5.

3. Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Surau Gadang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Adapun ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Surau Gadang ini seperti Pramuka dan Tahfidz.

4. Kurikulum yang berlaku di SD Muhammadiyah Surau Gadang

Sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang ini menggunakan kurikulum merdeka, tetapi sebagian kelas masih menggunakan kurikulum 2013, kelas yang sudah menggunakan kurikulum merdeka yaitu kelas I, II, IV, dan V sedangkan kelas III dan kelas VI masih menggunakan kurikulum 2013.

5. Data Guru dan Pegawai

Guru adalah seorang yang mengajar suatu ilmu kepada peserta didik. Guru juga memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendidik, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sedangkan Pegawai adalah unsur yang mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan

yang memberikan kontribusi yang tidak sedikit dan juga kegiatan ini dilakukan diluar pembelajaran.

Berdasarkan temuan wawancara dengan kepala Tata Usaha diperoleh data guru di SD Muhammadiyah Surau Gadang sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Guru dan Pegawai
SD Muhammadiyah Surau Gadang

No	Nama Guru/Staf	P/L	Tanggal Lahir	Jabatan
1	Linda Sari Dewi, S.Pd	P	15/06/1972	Kepala dan guru kelas V
2	Drs. Syamsuardi	L	12/05/1964	Guru Mapel PJOK
3	Nelfridalina, S.Pd	P	27/12/1967	Guru kelas I
4	Jumita, S.Pd	P	23/01/1994	Guru kelas IV
5	Hendrawasih, S.Pd, i	P	15/04/1980	Guru PAI
6	Wiwik Widiarsih, S.Pd	P	17/05/19835	Guru kelas V
7	Putri Fajri, S.Pd	P	17/09/1975	Guru Kelas II
8	Nurikhlas, S.Pd	P	24/03/1979	Guru kelas III
9	Farhan Ramdevis	L	9/07/1981	Guru seni budaya
10	Anisa Absura	P	8/08/1992	Operator/Adm

6. Data Peserta Didik

Berikut ini data jumlah peserta didik di SD Muhammadiyah Surau Gadang sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
49	37	88

Tabel 4.3
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
<6 tahun	0	0	0
6-12 tahun	48	37	87
13-15 tahun	1	0	0
16-20 tahun	0	0	0
>20 tahun	0	0	0
Total	49	37	88

Tabel 4.4
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas I	2	2	4
Kelas II	13	6	19
Kelas III	5	8	13
Kelas IV	14	5	19

Kelas V	9	4	13
Kelas VI	6	12	18
Total	49	37	88

7. Tugas Tenaga Kependidikan SD Muhammadiyah Surau Gadang

a. Kepala sekolah

- 1) Merencanakan program pendidikan sekolah
- 2) Menjalankan pengawasan dan evaluasi
- 3) Mengemban tanggung jawab kepemimpinan di sekolah
- 4) Mengurus sistem informasi sekolah

b. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum memiliki tugas sebagai:

- 1) Membuat dan menjadwalkan kalender pendidikan
- 2) Mengatur pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- 3) Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir
- 4) Melakukan pengarsipan dokumen kurikulum
- 5) Menetapkan kriteria kenaikan kelas dan kelulusan
- 6) Mengatur pelaksanaan program remedial dan pengayaan
- 7) Penyusunan laporan secara berkala

c. Wakil Kurikulum

- 1) Mengontrol dan memonitor kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah.
- 2) Bekerja sama dengan wakil kepala sekolah, dan pihak lainnya untuk melaksanakan kegiatan membina siswa.

- 3) Mengatur kegiatan studi banding atau karyawisata siswa.
- 4) Menjalankan pelaksanaan upacara di sekolah
- 5) Menyusun program jadwal pembinaan terhadap siswa secara teratur dan mengoordinasi serta mengawasi pelaksanaanyaw
- 6) Melakukan penyelenggaraan dan pelaksanaan pemilihan siswa teladan serta berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah dan guru.

d. Bidang Keuangan

- 1) Menerima dana rutin sekolah yang diajukan oleh kepala sekolah.
- 2) Menyimpan Keuangan Sekolah di Rekening Sekolah.
- 3) Mengeluarkan / membayar harus berdasarkan persetujuan / diketahui Kepala Sekolah.
- 4) Membayar Gaji guru dan staf setiap bulan serta honor da transport kegiatan tambahan.

e. Bidang Sarana Prasarana

- 1) Mengatur penggunaan sarana dan prasarana
- 2) Pengelolaan anggaran untuk peralatan pengajaran
- 3) Memastikan kelengkapan peralatan sekolah secara utuh
- 4) Bertanggung jawab terhadap kelengkapan data sekolah secara keseluruhan
- 5) Melaksanakan pencatatan rutin mengenai sarana prasarana

f. Bidang Humas

- 1) Merancang dan menjalankan hubungan sekolah dengan sekolah
- 2) Membina komunikasi yang baik antara sekolah dengan orangtua/walipeserta didik
- 3) Membangun kemitraan antara sekolah dengan lembaga pemerintah, industri, dan organisasi sosial lainnya.
- 4) Merancang dan menyusun program untuk memenuhi semua kebutuhan sekolah.
- 5) Mengoordinasikan dengan seluruh staf demi kelancaran aktivitas sekolah.
- 6) Memfasilitasi hubungan yang harmonis di antara anggota komunitas sekolah.
- 7) Menyusun program kegiatan sosial, kunjungan belajar, dan pameran hasil belajar.
- 8) Mewakili Kepala Sekolah jika tidak dapat hadir dalam rapat-rapat umum.

g. Bidang Tata Usaha

- 1) Menyusun program Tenaga Administrasi Sekolah.
- 2) Mengelola Keuangan sekolah bersama kepala sekolah, bendhara dan wakil kepala sekolah.
- 3) Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa.
- 4) Membina dan mengembangkan karir pegawai Tenaga Administrasi Sekolah.

- 5) Menyusun Administrasi [perlengkapan sekolah.
- 6) Membantu dan melayani kebutuhan Guru dan Kepala Sekolah demi lancarnya administrasi sekolah.

h. Guru Kelas

- 1) Melaksanakan proses pelajaran atau pembimbingan, termasuk dalam pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Layanan, Rencana Pelaksanaan Bimbingan.
- 2) Mengevaluasi hasil pembelajaran atau pembimbingan, termasuk dalam proses pengumpulan dan analisis informasi untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 3) Mengarahkan dan melatih peserta didik, yang dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

i. Tugas Wali Kelas

- 1) Merancang rencana program bimbingan
- 2) Menjalankan program bimbingan
- 3) Menilai pelaksanaan program bimbingan
- 4) menganalisis hasil dari pelaksanaan bimbingan
- 5) memberikan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya
- 6) Berkoordinasi dengan guru kelas untuk menangani masalah belajar peserta didik

7) Menyusun laporan rutin tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling.

8. Sarana dan Prasarana

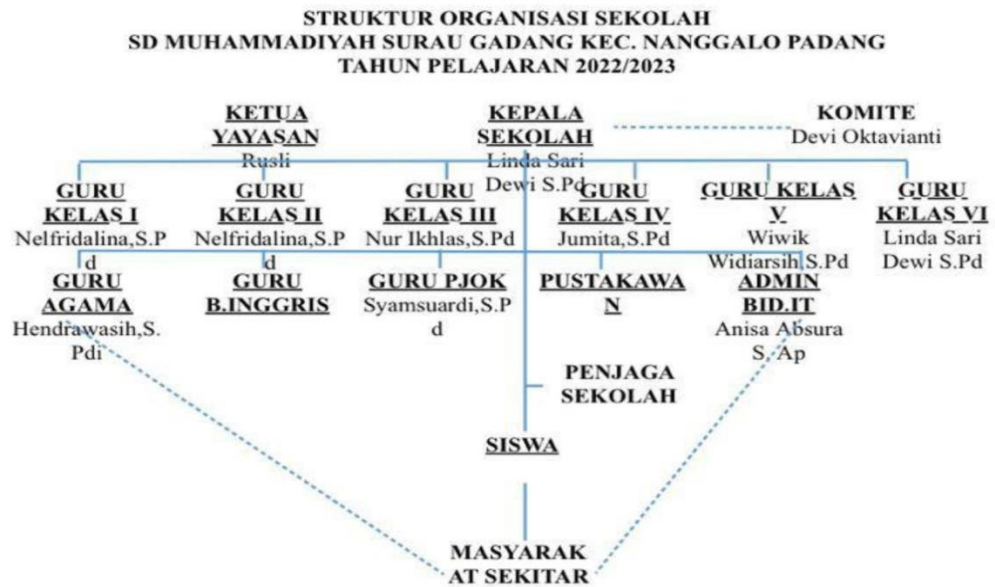
Berdasarkan observasi peneliti selama penelitian terlihat fasilitas yang ada seperti :

Tabel 4.5

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	6
4.	Perpustakaan	1
5.	Toilet Guru	2
6.	Toilet Siswa	2
7.	TU	1
8.	UKS	1
9	Ruang Ektrakurikuler	1
10.	Lapangan Serbaguna	1
11.	Tempat Parkir	1
12.	Kantin	1

9. Struktur Organisasi Sekolah

Bagan 4.1



B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memperoleh data mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kepedulian lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun data-data yang ditemukan selama penelitian di SD Muhammadiyah Surau Gadang sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Kepada Peserta Didik.

Melalui peran guru dalam membentuk karakter peduli lingkungan kepada peserta didik agar menjadi seseorang yang bertanggung jawab dan peduli akan kebersihan lingkungannya. Upaya menjaga kebersihan yang dilakukan di sekolah melalui arahan yang diberikan guru kepada siswa setiap di kelas untuk kehidupan sehari-harinya. Peran guru PAI dalam membentuk karakter peduli menjaga kebersihan lingkungan yaitu dengan memberikan edukasi dan pengetahuan terutama dalam pembelajaran pendidikan agama islam agar peserta didik bisa menerapkannya dalam kehidupan dan pembiasaan kepada peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan serta mencegah terjadinya pencemaran lingkungan lewat pembiasaan seperti adanya program gotong royong setiap satu minggu sekali.

Adapun kegiatan yang diajarkan dan diterapkan oleh guru di SD Muhammadiyah Surau Gadang kepada peserta didik terkait membentuk peduli menjaga kebersihan lingkungan itu dilakukan dengan kegiatan yang sederhana seperti kegiatan rutin agar peserta didik mudah menerapkan hal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara (Selasa, 21 Mei 2024) dengan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Surau Gadang menyebutkan :

“Bahwasannya kita sebagai seorang guru juga mencontohkan kepada peserta didik untuk tidak menyuruh-nyuruh saja, tetapi juga adanya kesadaran diri bagi para guru menjaga lingkungan dan tentu guru dan peserta didik juga akan mengadakan program kegiatan gotong royong bersama agar lingkungan selalu bersih setiap harinya.”

Hal yang demikian juga di sampaikan oleh guru mata pelajaran agama islam (Hasil wawancara Senin, 20 Mei 2024) mengatakan :

“Sebagai guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan dan menjaga lingkungan kepada peserta didik maka sangat penting mengingatkan kepada anak-anak kita dalam menjaga kebersihan contohnya mengajak mereka untuk menjaga kebersihan ketika dia makan dengan sampah yang berbau plastik lalu makanan bekas sampahnya langsung dibuang ke tempat sampah yang disediakan. Sebagaimana dalam pembelajaran yang sudah diajarkan mengenai kebersihan ini sebagian dari iman”.

Jadi hasil kesimpulan dalam peran guru di sekolah ini juga sangat perlu untuk menjaga kebersihan di lingkungan sekolah karena jika banyak sampah bertebaran dan beserakan tentu akan menimbulkan ketidaknyamanan warga dan lingkungan sekolah dan lingkungan belajar.

2. Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Ini

Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah ini seperti mengadakan kegiatan rutin sekolah yang mana dilakukan secara terus menerus dan konsisten setiap saat. Kegiatan rutin sekolah bisa berupa kegiatan kebersihan diri sendiri seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan, ketika sudah makan langsung membuang bekas sampahnya ke tempat sampah dan menyiram bunga setiap pagi.

Selanjutnya dengan strategi pembiasaan dan keteladanan yang dimana perilaku dan sikap kepala sekolah, guru dan tenaga pendidikan yang lain dalam memberikan contoh terhadap tindakan-tindakan yang baik sehingga diharapkan menjadi panutan bagi peserta didik untuk mencontohnya. Bentuk sikap pembiasaan seperti membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, karyawan dan sesama siswa, membiasakan bersikap sopan santun, membiasakan membuang sampah pada tempatnya. Keteladanan yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan memberikan contoh perilaku yang mencerminkan perilaku peduli lingkungan. Bentuk keteladanan yang dilakukan misalnya berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, serta merawat dan membersihkan lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara (Selasa, 21 Mei 2024) dengan Peserta Didik menyebutkan :

“Penerapan dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih yang sudah kami jalankan salah satunya piket kelas yang sudah dijadwalkan setiap hari, setiap pagi kami juga ada yang menyiram bunga di halaman kelas.”

Hal yang demikian juga di sampaikan oleh guru mata pelajaran agama islam (Hasil wawancara Senin, 20 Mei 2024) mengatakan :

“Dalam menerapkan strategi pembentukan karakter peduli lingkungan di sekolah ini kami menerapkan kegiatan rutin, sikap pembiasaan dan keteladanan contohnya mengajak siswa untuk membiasakan membuang sampah pada tempatnya, setiap hari melaksanakan piket sesuai dengan jadwalnya, membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru”.

Jadi kesimpulan dari wawancara diatas dalam strategi pembentukan karakter peduli lingkungan mengadakan kegiatan rutin sekolah berupa kegiatan kebersihan diri sendiri seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Kemudian menggunakan strategi pembiasaan seperti membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, karyawan dan sesama siswa, membiasakan bersikap sopan santun, membiasakan membuang sampah pada tempatnya. dan menggunakan sikap keteladanan misalnya berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, serta merawat dan membersihkan lingkungan sekolah.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kebersihan Lingkungan di SD Muhammadiyah Surau Gadang

Kebersihan sangat penting karena lingkungan akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di sekolah kebersihan akan terjaga apabila seluruh pihak ikut berpartisipasi. Kebersihan lingkungan itu dijaga tidak hanya di sekolah saja tetapi dimanapun kita berada termasuk di rumah dan di masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara (Senin, 3 Juni 2024) dengan salah satu warga atau masyarakat setempat menyebutkan :

“Menurut ibu Masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan karena ibu ada melihat peserta didik tersebut yang membuang sampah dari gerbang, ada juga yang membuang sampah ke selokan, dan membuang sembarang tempat, dengan tindakan seperti itu ibu sudah melaporkan kepada pihak sekolah agar membuat program rutin yang dapat melibatkan siswa agar sekolah tersebut bisa menjaga kebersihannya”.

Berdasarkan hasil wawancara (Senin, 20 Mei 2024) dengan Guru Mata Pelajaran Agama Islam menyebutkan :

“Faktor penghambat pertama dari peserta didik yang kurang menjaga kebersihannya dimana peserta didik tersebut mungkin sudah terbiasa dari keluarga yang kurang menjaga kebersihan namun dengan hal itu kami para guru tetap membina dan selalu mengingatkan kepada semua peserta didik disekolah ini.”

Jadi kesimpulan hasil wawancara di atas adalah Faktor yang mempengaruhi kebersihan lingkungan di SD Muhammadiyah Surau Gadang yaitu terdapat beberapa faktor, faktor tersebut ialah faktor internal dan eksternal. Pertama, Faktor internal yaitu terlaksananya kegiatan menjaga

kebersihan lingkungan di SD Muhammadiyah Surau Gadang karena adanya peran sekolah dan guru seperti sekolah menyediakan alat dan kebutuhan yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan dan adanya pantauan yang dilakukan guru agar anak selalu menjaga kebersihan contohnya ialah menyediakan toilet bersih, tempat sampah, kertas kosong saat anak membutuhkan untuk menggambar atau menulis di luar jam pelajaran agar anak tidak mencoret dinding, adanya air bersih dan sabun cuci tangan serta alat kebersihan. Kedua, faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor yang berasal dari keluarga dan lingkungan sekitar.

C. Pembahasan

Peran guru PAI dalam membentuk karakter peduli menjaga kebersihan lingkungan yaitu dengan memberikan edukasi dan pengetahuan terutama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam agar peserta didik bisa menerapkannya dalam kehidupan dan pembiasaan kepada peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan serta mencegah terjadinya pencemaran lingkungan lewat pembiasaan seperti adanya program gotong royong setiap satu minggu sekali dan memilah sampah setiap hari sebelum masuk kelas.

Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan mengadakan kegiatan rutin sekolah berupa kegiatan kebersihan diri sendiri seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan, merawat dan membersihkan lingkungan sekolah, membiasakan membuang sampah pada tempatnya. dan menggunakan sikap

keteladanan misalnya berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, serta merawat dan membersihkan lingkungan sekolah.

Faktor yang mempengaruhi kebersihan lingkungan di SD Muhammadiyah Surau Gadang yaitu terdapat beberapa faktor, faktor tersebut ialah faktor internal dan eksternal. Pertama, Faktor internal yaitu terlaksananya kegiatan menjaga kebersihan lingkungan di SD Muhammadiyah Surau Gadang karena adanya peran sekolah dan guru seperti sekolah menyediakan alat dan kebutuhan yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan dan adanya pantauan yang dilakukan guru agar anak selalu menjaga kebersihan contohnya ialah menyediakan toilet bersih, tempat sampah, kertas kosong saat anak membutuhkan untuk menggambar atau menulis diluar jam pelajaran agar anak tidak mencoret dinding, adanya air bersih dan sabun cuci tangan serta alat kebersihan. Kedua, faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor yang berasal dari keluarga dan lingkungan sekitar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran guru PAI dalam meningkatkan kepedulian lingkungan sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Berikut ini beberapa peran guru dalam membentuk karakter peduli menjaga kebersihan lingkungan di SD Muhammadiyah Surau Gadang, meliputi:

1. Peran guru sebagai pendidik dengan selalu memberikan pengetahuan dalam teori pembelajaran yang sudah diajarkan dan pembiasaan seperti adanya gotong royong dan piket kelas, guru sebagai motivator memberikan motivasi dan dorongan untuk meningkatkan semangat siswa dalam melakukan menjaga kebersihan lingkungan, guru sebagai penasehat dengan memberikan pengertian pada siswa menjaga kebersihan itu penting dan peran guru sebagai panutan yaitu guru memberi contoh secara langsung pada siswa agar siswa mudah memahaminya.
2. Strategi pembentukan karakter peduli lingkungan mengadakan kegiatan rutin sekolah berupa kegiatan kebersihan diri sendiri seperti cuci tangan sebelum dan sesudah makan. Kemudian menggunakan strategi pembiasaan seperti membiasakan membuang sampah pada tempatnya. dan menggunakan sikap keteladanan misalnya berpakaian rapi, datang tepat pada waktunya, bekerja keras, bertutur kata sopan, serta merawat dan membersihkan lingkungan sekolah.

3. Faktor yang mempengaruhi kebersihan lingkungan di SD Muhammadiyah Surau Gadang yaitu terdapat beberapa faktor, faktor tersebut ialah faktor internal dan eksternal. Pertama, Faktor internal yaitu peran sekolah dan guru yang mengingatkan siswa agar menjaga lingkungan tetap bersih. Kedua, faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor yang berasal dari keluarga dan lingkungan sekitar.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan dan semoga dapat berguna dan bermanfaat :Kepala Sekolah sebaiknya pihak sekolah lebih mengembangkan kegiatan peduli lingkungan yang dapat membentuk karakter peeserta didik yang lebih baik lagi.

1. Untuk Guru hendaknya semua guru dapat mengimplementasikan nilai pendidikan agama dalam keseluruhan materi yang diajarkan sebagai wujud pendidikan karakter secara menyeluruh.
2. Diharapkam kepada peserta didik dapat mengamalkan apa yang telah dipelajari khususnya pembelajaran PAI mulai dari lingkungan sekolah sampai di lingkungan masyarakat.
3. Kepada Orang Tua agar lebih memberikan pemahaman dan kesadaran kepada anaknya untuk menjaga lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiah Nur dkk (2021) *Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa*
Vol 6
- Asiah Nur (2021).*Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(2) :212-217
- Edi Kuswanto (2014) *Peran Guru PAI dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah*
Vol.6
- Santi Dkk *Peran Guru Pai Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah*
- Abdu Kadir 2012, *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Kencana).
- Purwanti “*Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya*”
- Departemen Pendidikan Nasional 2017, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN.
Balai Pustaka).
- Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 1982),
- jamal Ma'mur Asmani 2009, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif, menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*, (Yogyakarta : Diva Press).
- Abdul Majid. Dian Nadayani 2005, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, 2006 (Jakarta).
- Syakirman M. Noor, *Pradigma Pendidikan Islam*, (Padang: Baitul Hikmah, 1999).
- Narwanti Sri 2011, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta : Familia).
- Syaiful Bahri Djamarah 2011 *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta) .

Uyoh Sadulloh, dkk, (Bandung: Alfabeta, 2010). *Pedagogik Ilmu Mendidik*.

Jamal Ma'mur Asmani, Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah, 2011 (Yogyakarta: DIVA Press).

Anas Salahudin dan Irwanto Alkrieniehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa 2013*, (Bandung: Pustaka, Setia).

David Wijaya, *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi 2017*, (Jakarta: Mitra Wacana Media).

Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

Anas Salahudin dan Irwanto Alkrieniehie 2013, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka, Setia).

David Wijaya 2017, *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Untuk Sekolah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media).

Purwanti, D. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 1

Kemendiknas. Kementerian Pendidikan Nasional tentang *pengembangan Pendidikan Budaya dan karakter Bangsa 2010*. (Jakarta: Kemendiknas).

Agus Zaenul Fitri 2012, *Reinventing Human Character: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Russ Media).

Nofriz Efindia JPIS 2019. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, (Universitas Negeri Padang)

Heri Gunawan 2012, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta)

Afrizal, metode penelitian kualitatif : *Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian*

Iskandar 2010 , metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif (Jakarta: gaung perseda press).

Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Surva* (Jakarta:LP3ES).

Suharni Arikunto 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,
(Jakarta: Rineka Cipta).

Nana Syodih Sukmadinata 2007, *Metode Penelitian Pendidikan*,
(Bandung : Remaja Rosdakarya).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- A. Identitas Diri
Nama : Nada Fitri Ardiyani
Tempat/tgl lahir : Muko-Muko, 19 desember 2001
Alamat Rumah : Dusun II Desa Pasar Sebelah
Email : nadafitri027@gmail.com
No. Telp/HP : 082280390924
Nama Ayah : Supardi
Nama Ibu : Nanik Rohimah
- B. Riwayat Pendidikan
1. SDN 09 Muko-Muko
2. SMPN 03 Muko-Muko
3. SMAN 07 Muko-Muko
4. S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
- C. Pengalaman Organisasi
1. Anggota osis SMA N 07 Muko-Muko
2. Anggota genre Muko-Muko

Padang, 22 Juni 2024

Nada Fitri Ardiyani

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Alamat : Jln. Pasir Kambang No. 4 Kota- Tunggul, Telp. (0751) 4851002, Padang (25172)
Website: www.umsh.ac.id e-mail: info@umsh.ac.id, humsh@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
Nomor : 145/KEP/ILJ.AU/D/2024
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
FAKULTAS AGAMA ISLAM UM SUMATERA BARAT
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB), setelah;

Menimbang : a. bahwa untuk menjamin kualitas Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, diperlukan Dosen Pembimbing Skripsi.
b. bahwa berdasarkan poin a di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor.02/PED/1.0/II/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
4. Peraturan Majelis Dikti PPM Nomor. 178/KET/L3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Tahun 2020;
6. Buku Panduan Akademik 2022/2023 UM SUMBAR

Memperhatikan : Surat Permohonan Pembimbing Skripsi mahasiswa/i Prodi Pendidikan Agama Islam tanggal 3 Mei 2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menunjuk dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi sebagai berikut:

1. Nama : **Dr. Surya Afdal, M.Ag**
Bidang Keahlian Pokok : Ilmu Pendidikan Islam
Memberi Kuliah : *Microteaching*
Untuk Tugas Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : **Armalena, MA**
Bidang Keahlian Pokok : Ilmu Pendidikan Islam
Memberi Kuliah : Administrasi Pendidikan
Untuk Tugas Sebagai : Pembimbing II


Bagi Mahasiswa :

Nama : **Nada Fitri Ardiyani**
NIM : 20030024
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang"


Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanah.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 8 Zulhaidah 1445 H
16 Mei 2024 M


Dr. Syaifin Halim, M.A
NBM. 1323378

Terdapat :
1. Ketua Prodi FAI
2. Pembimbing I & II
3. Arsip



**SUMATERA
BARAT**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS AGAMA ISLAM
Alamat : Jln. Pasir Kandang No. 4 Koto Tangah Telp.(0751) 4851002, Padang (25172)
Website: www.umsb.ac.id e-mail: info@umsb.ac.id, fakultas@umsb.ac.id

Nomor : 0463/IL.3.AU/F/2024
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Padang, *24 Syawal 1445 H*
03 Mei 2024 M

Kepada Yth:
Bapak Kepala SD Muhammadiyah Surau Gadang

di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat, semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses selalu dalam aktivitas sehari-hari, *aamiin*.


Kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:

Nama	: Nada Fitri Ardiyani
NIM	: 20030024
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Agama Islam
Alamat	: Padang
Lama Penelitian	: 6 Mei 2024 – 6 Juli 2024

Akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kec. Nanggalo Kota Padang. Dengan judul: **Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Sekolah SD Muhammadiyah Surau Gadang.** Oleh sebab itu kami mohon izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membantu mahasiswa dimaksud.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillahittaufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb



Dr. Syaflin Halim, M.A
NBAL1323378

Tembusan:
1. Arsip



PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH SURAU GADANG
 JL. Jamal Jamil Surau Gadang HP. 0821 2780 4313 Kode Pos 25173



Nomor :421.1/DinasPendidikan /SDMSG/2024

Tentang
Izin Melakukan Penelitian

Berdasarkan surat dari Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Barat tanggal 16 Mei 2024 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami menyatakan **tidak keberatan** atas maksud melaksanakan penelitian yang dilaksanakan/dipimpin oleh :

Nama	:NADA FITRI ARDIYANI
Pekerjaan	:Mahasiswa
Nim	:20030024
Alamat	:Padang
Judul	:Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Sekolah di SD Muhammadiyah Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang
Lokasi	: SD Muhammadiyah Surat Gadang
Waktu Penelitian	: 6 Mei 2024-6 Juli 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka seta tujuan penelitian.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud saudara yang akan melaksanakan penelitian dengan menunjukan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, kepada instansi terkait.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebijakan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan/pelanggaran terhadap ketentuan yang diberikan di atas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Demikianlah surat rekomendasi ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan oleh yang berkepentingan dimana perlu.

Padang, 17 Mei 2024

Kepala SD Muhammadiyah Surau Gadang

Linda Sari dewi, S.Pd

NIP. 19710817 202420 2 003

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara 1

Narasumber : Kepala Sekolah Nama : Linda Sari Dewi, S.Pd

Daftar Pertanyaan :

1. Menurut ibu, apakah penting menjaga kebersihan lingkungan diterapkan disekolah ini ?
2. Bagaimana proses dalam meningkatkan kepedulian lingkungan agar tetap nyaman dan bersih disekolah ini?
3. Apakah ada kegiatan atau program sekolah dalam meningkatkan kepedulian lingkungan di sekolah ini ?
4. Jika ada, Program apa saja yang sudah dijalankan dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih di sekolah ini ?
5. Bagaimana sikap peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan kebersihan dan menjaga lingkungan yang diadakan sekolah ini ?

Pedoman Wawancara 2

Narasumber : Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Nama : Hendawasih, S.Pd

Daftar Pertanyaan :

1. Menurut ibu seberapa penting menjaga lingkungan agar tetap bersih disekolah ini?

2. Apa peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai kebersihan dan menjaga lingkungan kepada peserta didik ?
3. Bagaimana strategi pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah ini ?
4. Melalui pembelajaran PAI mengenai peduli lingkungan nilai-nilai apa saja yang sudah tercermin pada diri peserta didik ?
5. Apakah sarana dan prasaran sudah menunjang dalam kegiatan menjaga lingkungan agar tetap bersih disekolah ini ?
6. Apa faktor penghambat dalam membentuk karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran pendidikan agama islam kepada peserta didik?

Pedoman Wawancara 3

Narasumber : Peserta Didik Nama : 1) Fatir Rio Pratama

2) Putri Febrimedica Aurora

3) Dewa Angga

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang adik-adik ketahui mengenai peduli lingkungan ?
2. Apa saja nilai-nilai kebersihan dan menjaga lingkungan yang ditanamkan guru kepada adik-adik ?
3. Seberapa penting pembelajaran PAI bagi adik-adik dalam kehidupan ?
4. Apa metode yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI ?
5. Apakah adik sudah merasa menjaga kebersihan disekolah ini ?

6. Contoh seperti apa yang sudah adik terapkan untuk menjaga sekolah ini agar tetap bersih ?
7. Menurut adik Apa manfaat dari menjaga kebersihan dan peduli lingkungan ?

Pedoman Wawancara 4

Narasumber : Masyarakat Sekitar Nama : 1) Lasmini

2) Khoirul

Daftar Pertanyaan

1. Menurut ibu seberapa penting menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman ?
2. Apa tanggapan ibu/ bapak sebagai masyarakat sekitar mengenai kebersihan di sekolah SD Muhammadiyah Surau Gadang ?
3. Apa tindakan yang ibu/ bapak lakukan agar kedepannya bisa menjadi pembelajaran dan evaluasi ke arah yang lebih baik ?

FOTO WAWANCARA

Gambar 1. Halaman Depan SD Muhammadiyah Surau Gadang



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 3. Wawancara dengan Guru PAI



Gambar 4. Wawancara dengan Peserta Didik



Gambar 5. Wawancara dengan Peserta Didik



Gambar 6. Wawancara dengan Masyarakat Sekitar



Gambar 7. Wawancara dengan Masyarakat Sekitar

